

## ANALISIS FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD ISLAM ATHIRAH MAKASSAR

**Andi Fatmayanti & Tri Susantri**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia*

Email: [cadandagirl@ymail.com](mailto:cadandagirl@ymail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 146 siswa SD Islam Athirah Baruga Makassar dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik yang terdiri dari tahap penyuntingan, input data, dan tahap tabulasi yang selanjutnya dipersentasekan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan ada dua faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ditinjau dari aspek dan indikator dalam penelitian ini. Dari keseluruhan aspek, inovasi pembelajaran memiliki tingkat persentase tertinggi sebagai faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu 37,44% sedangkan dari segi indikator penelitian, model pembelajaran memiliki tingkat persentase tertinggi sebagai faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu 18,94%.

Kata kunci: *minat belajar*

### 1. PENDAHULUAN

Di lingkungan sekolah, guru dihadapkan oleh sekian banyak peserta didik yang memiliki perbedaan, baik fisik maupun psikologis. Diantaranya adalah minat belajar siswa yang tentunya berbeda-beda. Banyak kajian ilmiah yang membahas mengenai pentingnya minat belajar dan kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran di sekolah, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dinar dan Gatot (2015) yang berjudul Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran diperoleh kesimpulan bahwa faktor motivasi

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar namun sebaliknya minat dianggap sebagai variabel yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Darajaad & Fitrayati (2016) dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditandai dengan nilai t hitung minat belajar sebesar 20,665 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $\leq 0.05$ . Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusno (2010) yang berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa yang juga menyimpulkan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA PGRI Malang. Terdapat pula kajian pada jurnal internasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Li & Yang berjudul *Effects Of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning* menemukan bahwa variabel minat belajar sangat berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan prestasi siswa jika dibandingkan dengan variabel gaya belajar. Sejumlah kajian ini memeberikan isyarat bahwa minat sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik.

Minat belajar siswa tentunya tidak muncul dengan sendirinya, namun terdapat faktor penyebabnya. Olehnya itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Berperan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SD Islam Athirah Makassar.

Beaty (2013) berpendapat bahwa minat merupakan dorongan untuk mengetahui yang kemudian mempertahankan perhatian kita dalam hal-hal

yang kita ingin tahu. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai perasaan senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Dijelaskan pula bahwa minat juga mempengaruhi perhatian anak. Jika mereka merasa kegiatan tersebut menarik, mereka lebih mungkin menghabiskan lebih banyak waktu mengerjakannya dan lebih banyak memerhatikannya. Proses pembelajaran atau pengajaran kelas (*classroom teaching*) menurut Dunkin & Biddle dalam Sagala (2008) berada pada empat variabel interaksi, yaitu. *Pertama*, variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik. *Kedua*, variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik, sekolah dan masyarakat. *Ketiga*, variabel proses (*process variables*) berupa perkembangan peserta didik. Selanjutnya Knirk dan Gustafson dalam Sagala (2008) mengemukakan teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik), dan kurikulum.

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor. Menurut Masrun & Martaniah (dalam Khodijah: 2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya kemampuan bawaan anak, kondisi fisik dan psikis anak, kemauan belajar anak, sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri dan bimbingan. Secara garis besar, Suryabrata (dalam Khodijah: 2014) menggolongkan faktor faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu. *Pertama*, faktor - faktor yang berasal dari dalam diri pebelajar, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan kondisi fisik pebelajar sedangkan faktor psikologis meliputi faktor minat, motivasi, inteligensi, memori dan emosi. *Kedua*, faktor – faktor yang berasal dari luar diri pebelajar, yang meliputi faktor sosial (orang tua, guru, teman-teman) dan

faktor non sosial (keadaan udara, suhu dan cuaca, waktu, tempat dan alat-alat perlengkapan belajar).

Menurut Beaty (2013) minat dirangsang oleh kebaruan dan perubahan olehnya itu guru harus menyediakan berbagai kegiatan serta sesekali menambahkan sesuatu yang baru. Tindakan ini dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan kondisi kelelahan, Djaali (2015) mengemukakan bahwa kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik, namun seringkali apa yang dianggap sebagai kelelahan sebenarnya adalah tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan.

Membaca buku pelajaran secara terus-menerus, dapat mengakibatkan kelelahan dan timbul keinginan untuk menghentikan belajarnya. Akan tetapi, jika dia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku baru atau buku lainnya yang menarik minat, dia bisa terus membacanya sampai berjam-jam. Hal ini sejalan dengan pendapat Beaty bahwa kebaruan dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Tentunya ini terkait dengan beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial, yang menjadi landasan guru dalam menjalankan profesinya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel terpilih atau *purposive sample* yang merupakan salah satu tipe penarikan sampel nonprobabilitas, dengan kriteria kemampuan membaca dan menganalisis yang baik, mengingat instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SD Islam Athirah Baruga Makassar yang berjumlah 146 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu. Pertama, kuesioner, dalam hal mengelola kuesioner kepada sampel responden, peneliti menerapkan cara *self-administered questionnaires* yaitu responden mengisi sendiri kuesioner disertai pengawasan, yang sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup dengan prosedur pengukuran skala likert yang merupakan format dimana responden diminta memilih apakah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap suatu pernyataan yang meminta persetujuan responden. (Morissan: 2015). Berikut ini adalah format pemberian skor dengan menggunakan prosedur pengukuran skala likert:

sangat setuju	: 5
setuju	: 4
netral	: 3
tidak setuju	: 2
sangat tidak setuju	: 1

Instrumen yang kedua adalah wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur yang diperuntukkan untuk guru BK yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa yang akan dijadikan populasi dan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik, yang terdiri atas beberapa tahap. *Pertama*, penyuntingan, tahap penyuntingan dilakukan untuk memastikan kelengkapan dalam hal pengisian kuesioner oleh siswa. *Kedua*, input data, dalam tahap ini peneliti mulai melakukan pengklasifikasian berdasarkan

sejumlah kategori pilihan jawaban kuesioner yang tersedia. *Ketiga*, tabulasi, pada tahap ini data yang telah diinput kemudian dihitung dengan bantuan SPSS untuk menghitung frekuensi data. Setelah itu data dipersentasekan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

f: Frekuensi jawaban

n: Jumlah total jawaban/ skor

*Keempat*, data yang telah dipersentasekan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel, yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Uji Lapangan Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi yang terbagi ke dalam empat aspek penelitian yaitu aspek pribadi siswa, inovasi pembelajaran, guru, serta sarana dan prasarana. Setiap aspek kemudian dituangkan ke dalam beberapa indikator. Berikut ini adalah pengklasifikasiannya:

Tabel 1 Pengklasifikasian Indikator Kuesioner Berdasarkan Aspek

Nomor	Aspek	Indikator
1.	Pribadi siswa	a. Bakat b. Kebutuhan c. Fisik
2.	Inovasi pembelajaran	a. Media pembelajaran b. Metode pembelajaran

Nomor	Aspek	Indikator
3.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Model pembelajaran</li> <li>a. Kompetensi profesional</li> <li>b. Kompetensi pedagogik</li> <li>c. Kompetensi kepribadian</li> <li>d. Kompetensi sosial</li> </ul>
4.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bangunan</li> <li>b. Letak geografis sekolah</li> </ul>

Keseluruhan indikator penelitian kemudian dituangkan ke dalam 79 item pernyataan, yang terdiri dari 39 item pernyataan positif dan 40 item pernyataan negatif, yang selanjutnya disebarkan kepada 36 siswa untuk keperluan uji lapangan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang telah diisi oleh siswa kemudian diinput ke dalam *Microsoft Office Excel* yang selanjutnya dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 45 item pernyataan yang tidak valid sehingga terdapat 34 item pernyataan yang valid dan akan dijadikan sebagai instrumen penelitian. Item pernyataan dianggap tidak valid jika nilai  $r$ -hitung  $< 3,00$ .

Setelah tahap uji coba, kuesioner kemudian disebarkan kepada 146 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebagai instrumen yang digunakan untuk mengetahui faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

## **B. Faktor Yang Berperan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Ditinjau Dari Aspek Penelitian**

Terdapat empat aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu aspek pribadi, inovasi pembelajaran, guru, serta sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil skor dan persentase setiap aspek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Setiap Aspek Penelitian

No	Aspek	Skor (f)	Persentase (%)
1	Pribadi	7.829	31,56
2	Inovasi pembelajaran	9.289	37,44
3	Guru	4.003	16,14
4	Sarana dan prasarana	3.686	14,86
	Total (N)	24.807	100

Hasil persentase setiap aspek diperoleh dari hasil pembagian skor setiap aspek dengan skor total keseluruhan aspek yang berjumlah 24.807 dikali dengan 100%.

Berdasarkan hasil persentase setiap aspek, aspek inovasi pembelajaran memiliki tingkat persentase yang sangat tinggi yakni sebesar 37,44%. Inovasi pembelajaran dalam penelitian ini menyangkut segala hal yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kebaruan pada proses pembelajaran yang dilaksanakannya meliputi metode, media dan model pembelajaran.

### **C. Faktor Yang Berperan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Ditinjau Dari Indikator Penelitian**

Indikator dalam penelitian ini merupakan bagian dari aspek penelitian yang dispesifikkan. Hal ini bertujuan agar diperoleh informasi yang spesifik dan mendalam mengenai faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Setiap Indikator Penelitian

No	Indikator	Skor (f)	Persentase (%)
1	Bakat	1.880	7,58
2	Kebutuhan	1259	5,08
3	Fisik	4690	18,90
4	Media Pembelajaran	1688	6,80
5	Metode Pembelajaran	2903	11,70
6	Model Pembelajaran	4698	18,94
7	Kompetensi Profesional	584	2,35
8	Kompetensi Pedagogik	1078	4,35
9	Kompetensi Kepribadian	1185	4,78
10	Kompetensi Sosial	1156	4,66
11	Bangunan	1241	5
12	Letak Geografis Sekolah	2445	9,86
	Total (N)	24.807	100

Hasil persentase setiap indikator pada dasarnya diperoleh dengan rumus yang sama yang digunakan untuk mengetahui hasil persentase setiap aspek pada pembahasan sebelumnya, yaitu skor setiap indikator dibagi dengan skor keseluruhan indikator dikali dengan 100%.

Berdasarkan hasil persentase setiap indikator, indikator model pembelajaran memiliki tingkat persentase yang sangat tinggi yakni sebesar 18,94%. Model pembelajaran merupakan suasana atau bentuk belajar yang dirancang oleh guru dalam pembelajarannya agar. *Pertama*, tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal. *Kedua*, proses pembelajaran menjadi lebih menarik. *Ketiga*, Berkembangnya potensi anak secara maksimal.

Model pembelajaran yang tidak monoton akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menghindari kejenuhan, olehnya itu diperlukan sentuhan kreativitas dan inovatif guru agar mampu menumbuhkan minat belajar pada siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Terdapat dua faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SD Islam Athirah Makassar ditinjau dari aspek dan indikator dalam penelitian ini. Dari keseluruhan aspek, inovasi pembelajaran memiliki tingkat persentase tertinggi sebagai faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SD Islam Athirah Makassar yaitu 37,44% sedangkan dari segi indikator penelitian, model pembelajaran memiliki tingkat persentase tertinggi sebagai faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SD Islam Athirah Makassar yaitu 18,94%.

Berdasarkan uraian di atas dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut. *Pertama*, hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang tidak kaku/ statis. *Kedua*, pentingnya upaya pengembangan diri bagi guru guna merangsang daya kreativitas

dan inovatif dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kebutuhan peserta didik dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya menarik namun juga mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Darajaad. 2016. "Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 4, No. 3. ([jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id), diakses 22 April 2017)
- Dinar & Gatot. 2015. "Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol 1, No. 2. ([portalgaruda.org](http://portalgaruda.org), diakses 22 April 2017)
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Li, Xiaojie & Yang, Xianmin. 2016. "Effects Of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning". *Journal of Educational Computing Research*. Volume 54, Issue 7. (<http://journals.sagepub.com>, diakses 21 April 2018)
- Morissan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Prenadamedia Group: Jakarta
- Rusno. 2010. "Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa". *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. Vol 4, No. 2. ([ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id), diakses 22 April 2017)